

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bengkalis adalah pulau kecil terluar yang berada di Provinsi Riau yang terpisah dari Pulau Sumatera. Secara geografis Pulau Bengkalis terletak di Selat Malaka pada koordinat 1° 0' 13" LU dan 102° 28' 13" BT dan berbatasan langsung dengan Negara Malaysia. Secara administratif, Pulau Bengkalis terletak di Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau dengan total luas wilayah 7.773,93 Km² (Badan Pusat Statistik Kab. Bengkalis).

Selain letaknya yang strategis, Kabupaten Bengkalis memiliki beberapa tempat wisata, yang mana didominasi oleh wisata pantai. Salah satu wisata pantai yang menjadi tempat kunjungan unggulan jika ada wisatawan yang datang ke Bengkalis adalah Pantai Selat Baru.

Untuk mendukung sektor unggulan ini, diperlukan infrastruktur yang mendukung seperti jalan. Seiring dengan rencana tata ruang wilayah Kabupaten Bengkalis, akan dibangun Jalan Poros Air Putih – Selat Baru yang dapat diakses menuju ke Pantai Selat Baru. Selain untuk mendukung kepariwisataan di Selat Baru, jalan ini nantinya juga diharapkan dapat mendukung pengembangan wilayah bagi dua kecamatan, yaitu Kecamatan Bengkalis dan Kecamatan Bantan.

Namun sebelum dilakukan pekerjaan pembangunan jalan, diperlukan penilaian kelayakan pembangunan jalan rencana tersebut yang dilakukan menggunakan salah satu tahapan studi yaitu studi kelayakan. Studi kelayakan sendiri merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk menentukan apakah suatu proyek layak dijalankan

atau tidak. Kegiatan ini meliputi identifikasi masalah, peluang, menentukan tujuan, menggambarkan bagaimana situasi dan menilai berbagai manfaat yang dihasilkan. Dalam kaitannya dengan bidang teknik sipil, studi ini bisa digunakan untuk membantu dalam mengambil sebuah keputusan yang tepat.

Maka dari itu, penulis ingin mengetahui kelayakan pembangunan jalan poros yang telah diagendakan dalam tata ruang wilayah Kabupaten Bengkalis dengan judul “Analisis Kelayakan Rencana Pembangunan Jalan Poros Air Putih - Selat Baru dari segi Investasi dan Lalu Lintas”

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari skripsi ini adalah:

1. Apakah Jalan Poros Air Putih - Selat Baru layak dibangun jika ditinjau dari segi lalu lintas?
2. Apakah Jalan Poros Air Putih - Selat Baru layak mendapatkan investasi untuk pembangunan jalan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui kelayakan pembangunan Jalan Poros Air Putih - Selat Baru jika ditinjau dari segi lalu lintas
2. Mengetahui kelayakan investasi pembangunan Jalan Poros Air Putih - Selat Baru.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk :

1. Pemerintah daerah sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan pembangunan Jalan Poros Air Putih - Selat Baru.
2. Peneliti selanjutnya sebagai bahan kajian (referensi), khususnya yang memiliki keterkaitan dengan pembangunan Jalan Poros Air Putih - Selat Baru.

1.5 Batasan Penelitian

Adapun batasan penelitian ini adalah

1. Masyarakat yang ditinjau adalah masyarakat di Pulau Bengkalis dan masyarakat daerah sekitar Pulau Bengkalis yang di prediksiakan melewati jalan ini nantinya.
2. Metode yang digunakan adalah analisis dengan dan tanpa menggunakan indikator *Net Present Value* dan *Benefit Cost Ratio* dari segi investasi.
3. Menggunakan indikator derajat kejenuhan jalan untuk mengetahui kelayakan dari segi lalu lintas.
4. Tidak membahas pelaksanaan pekerjaan di lapangan dan perencanaan jalan.
5. Titik pengambilan data lalu lintas yang digunakan adalah jalan terpanjang yang dilewati kendaraan.
6. Data PDRB didapat dari BPS dan tidak dilakukan pengolahan data secara mandiri.
7. Investasi yang dimaksud disini adalah investasi terkait dengan pembangunan awal, dalam mengantisipasi peningkatan kendaraan di akhir umur rencana jalan pada 20 tahun yang akan datang.